**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR DALAM PENGEMBANGAN KOLEKSI UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI BAGI MAHASISWA DI UPT. PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS KATOLIK**

**DE LA SALLE**

Masyati Zalukhu, Anthonius M. Golung, Sintje Rondonuwu

Program Studi Ilmu Perpustakaan

Universitas Sam Ratulangi Manado, Jl. Kampus Bahu, 95115, Indonesia

Email: masyatizalukhu@gmail.com

**Abstrak**

**Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pustakawan melakukan analisa terhadap faktor-faktor dalam pengembangan koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi mahasiswa di universitas katolik de la salle. Koleksi dapat dimaknai sebagai format bahan dalam berbagai macam bentuk terhadap media rekam informasi. Pengembangan koleksi bermakna sebagai upaya untuk mengembangkan bahan pustaka melalui suatu rangkaian prosedur dalam menyediakan sumber-sumber informasi (bahan bacaan) yang lengkap, terbaru serta bermanfaat bagi pemustaka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan jumlah informan sebanyak 3 orang pustakawan. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu masyarakat atau institusi, tujuan perpustakaan, kelompok masyarakat/pemakai yang harus dilayani, koleksi yang telah ada sumber daya yang tersedia meliputi sumber daya manusia, dana, bahan tersedia, serta alat bantu untuk identifikasi dan evaluasi. Analisis terhadap faktor-faktor diatas bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi para pemustaka. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa di UPT. Perpustakaan Universitas Katolik De La Salle, pustakawan terhadap faktor 1 dan 2 terlaksana dengan baik, faktor 3 dan 4 belum dilakukan dengan baik sedangkan faktor ke-5 mengalami kendala karena adanya keterbatasan sumber daya manusia dan dana.**

**Kata kunci: Analisis, pengembangan koleksi, perpustakaan**

*Abstract*

*This study aims to determine how librarians analyze the factors in the development of collections to meet the information needs of students at de la salle catholic university. Collections can be interpreted as the format of materials in various forms of information recording media. Collection development is meant as an effort to develop library materials through a series of procedures in providing complete, up-to-date, and useful sources of information (reading material). The method used in this research is a descriptive qualitative method with data collection techniques namely observation, interviews, and documentation with the number of informants as many as 3 librarians. The focus of this research is the community or institution, the purpose of the library, the community/user groups that must be served, the existing collection of available resources including human resources, funds, available materials, and tools for identification and evaluation. The analysis of the above factors aims to meet the information needs of the users. The results of this study revealed that at UPT. De La Salle Catholic University Library, librarians on factors 1 and 2 were carried out well, factors 3 and 4 had not been carried out properly, while factor 5 had problems due to limited human resources and budget.*

*Keywords: Analysis, collection development, library*

**PENDAHULUAN**

P

erpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Perpustakaan sendiri bertujuan memberikan layanan informasi kepada pemustaka, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu komponen penting perpustakaan adalah koleksi, koleksi yang dimaksud tentu saja mencakup berbagai format bahan terhadap media rekam informasi. kualitas koleksi merupakan salah satu kriteria penilaian bagus tidaknya suatu perpustakaan. Oleh karena itu koleksi yang memadai dan informasi yang lengkap sesuai dengan kebutuhan pemustaka sangat menentukan. Untuk menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, maka perpustakaan perlu melakukan kegiatan pengembangan koleksi. Pengembangan koleksi perpustakaan dilaksanakan agar koleksi senantiasa terbarukan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, oleh sebab itu pengembangan koleksi ini harus dilakukan dengan baik dan benar secara reguler dan terprogram agar koleksi senantiasa *up to date* (sesuai perkembangan waktu atau zaman). Pustakawan sebagai ujung tombak dalam pengembangan koleksi memegang peranan penting atas berkembang tidaknya koleksi di perpustakaan. Para pustakawan harus berusaha menganalisis faktor-faktor dalam pengembangan koleksi sehingga mampu memenuhi kebutuhan informasi pemustaka yang dilayaninya dengan mengetahui subjek-subjek yang menjadi minatnya. Faktor-faktor yang dimaksud seperti masyarakat atau institusi, tujuan perpustakaan, kelompok masyarakat/pemakai yang harus dilayani, koleksi yang telah ada, Sumber daya yang tersedia meliputi sumber daya manusia, dana, bahan tersedia, serta alat bantu untuk identifikasi dan evaluasi. Pada pengamatan awal yang dilakukan penulis mendapati koleksi perpustakaan untuk bidang ilmu kedokteran dengan jumlah yang sangat sedikit dan tentu ini menjadi hal yang harus diperhatikan, kurangnya koleksi bahan pustaka ini kemungkinan disebabkan oleh faktor-faktor dalam pengembangan koleksi seperti yang telah dikemukakan diatas belum sepenuhnya diperhatikan dan dilaksanakan.

**METODE PENELITIAN**

M

etode penelitian mempunyai peran yang sangat penting dalam suatu penelitian. Metode penelitian yang tepat dapat memperlancar proses penelitian dan hasil penelitian yang diperoleh dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, menurut Sugiyono (2016:9), metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositive* digunakan untuk meneliti objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah experimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan). Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dimana hasil penelititian dengan penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian untuk mendapatkan data yang relavan. Sugiyono (2015:59-63) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri dengan teknik pengambilan data yang dapat berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data; Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal dan sepanjang proses penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini, akan digunakan analisis data kualitatif dengan model interaktif yang dikembangkan oleh miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015: 92), yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

R

angkuman Hasil Wawancara

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | FOKUS PENELITIAN | RANGKUMAN |
| 1 | Masyarakat atau Institusi | Pustakawan mengamati masyarakat atau institusi dengan memperhatikan adanya beragam fakultas, jurusan dan prodi di universitas katolik de la salle. |
| 2 | Tujuan Perpustakaan | Analisa terkait tujuan perputakaan, pustakawan mengamatinya dengan mengacu pada visi dan misi perpustakaan  |
| 3 | Kelompok Masyarakat atau Pemakai yang harus dilayani | Pustakawan tidak menjadikan jumlah mahasiswa sebagai tolak ukur terkait pengadaan bahan pustaka  Acuan pustakawan yaitu bahan pustaka yang diminta dan isi dalam formulir oleh setiap fakultas. Pustakawan belum pernah melakukan analisa terhadap mahasiswa yang menjadi pengguna aktif layanan perpustakaan.  |
| 4 | Koleksi yang telah ada | Koleksi yang dimiliki UPT. perpustakaan univesitas katolik de la salle masih sedikitkoleksi saat ini hampir 40% sudah *out of date*.pustakawan belum pernah melakukan analisa terhadap keterpakain koleksi yang dimiliki perpustakaan.  |
| 5 | Sumber daya yang tersedia meliputi sumber daya manusia, dana, bahan tersedia, serta alat bantu untuk identifikasi dan evaluasi | SDM yang dimiliki perpustakaan saat ini masih kurang sehingga bagian pengembangan koleksi belum ada pustakawan khusus yang menanganinya. Anggaran pengembangan koleksi perpustakaan masih belum mencukupi.Bahan pendukung yang digunakan pustakawan dalam kegiatan pengembangan koleksi hanya formulir pengadaan dan file desiderata. alat bantu yang digunakan pustakawan yaitu katalog penerbit, amazon dan juga internet. |

**PENUTUP**

K

esimpulan; Berdasarkan hasil penelitian tentang “Analisis Faktor-Faktor dalam Pengembangan Koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi mahasiswa di UPT. Perpustakaan Universitas Kalotik De La Salle” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pustakawan dalam melakukan kegiatan pengembangan koleksi diperpustakaan memperhatikan dan mengamati (analisa) masyarakat atau intitusi di universitas katolik de la salle sebagai lembaga induk perpustakaan. Pustakawan dalam menganalisi terkait tujuan perputakaan mengacu pada visi dan misi perpustakaan. Sehingga dalam kegiatan pengembangan koleksi pustakawan berupaya sebisa mungkin melakukannya dengan baik agar tujuan dan visi misi perpustakaan dapat diwujudkan. Pustakawan tidak melakukan analisa terhadap masyarakat pemakai yang dilayani ataupun memperhatikan jumlah mahasiswa disetiap fakultas, jurusan ataupun program studi. Pustakawan tidak mengamati mahasiswa dari fakultas mana yang lebih sering memanfaatkan layanan perpustakaan. Koleksi yang dimiliki perpustakaan saat ini masih sedikit dan lain jumlahnya yang tidak banyak, juga banyak yang sudah *out of date* (kadaluarsa). Pustakawan belum pernah melakukan analisa terhadap keterpakaian serta keseimbangan subjek dari bahan pustaka yang dimiliki. Sumber daya tersedia; Sumber daya manusia yang dimiliki perpustakaan ada 3 pustakawan dan untuk bagian pengembangan koleksi belum ada pustakawan khusus yang menangani tugas tersebut. Keterbatasan SDM menjadi kendala dan hambatan bagi perpustakaan untuk melakukan kegiatan mengembangan koleksi agar dapat terlaksana dan terselesaikan secara efektif dan efesien. Anggaran yang diterima perpustakaan sebesar 24 juta per tahun dan anggaran ini tidak mencukupi untuk membiayai kegiatan pengembangan koleksi, sehingga pustakawan dalam melakukan pengadaan bahan pustaka memiliki keterbatasan jumlah yang disesuaikan dengan besarnya dana yang dimiliki. Bahan pendukung yang biasa digunakan pustakawan dalam kegiatan pengembangan koleksi yaitu formulir pengadaan dan file desiderata. Pustakawan biasanya mengunakan katalog buku, amazon dan majalah serta internet sebagai alat bantu untuk dapat mengetahui bahan pustaka terbaru yang membantu pustakawan dalam menentukan bahan pustaka yang akan diadakan untuk menjadi koleksi baru diperpustakaan. Saran; Pustakawan dalam kegiatan pengembangan koleksi diharapkan melakukan analisa terhadap masyarakat/pemakai yang harus dilayani dengan memperhatikan memperhatikan/mengamati mahasiswa yang lebih banyak memanfaatkan jasa layanan perpustakaan karena hal ini sangat berpengaruh terhadap keterpakaian koleksi diperpustakaan. Pustakawan diharapkan melakukan analisa terhadap keterpakaian koleksi perpustakaan supaya adanya keseimbangan jumlah koleksi dan keseimbangan subjek dari bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan serta relevan dengan kebutuhan mahasiswa atau masyarakat pemakainya. Pustakawan juga diharapkan lebih meluangkan waktu dalam kegiatan pengembangan koleksi, dan mengamati setiap faktor-faktor penting dalam pengembangan koleksi supaya kebutuhan informasi pemustaka (mahasiswa) dapat terpenuhi melalui koleksi yang relevan dan sesuai dengan pemustaka. Pihak Universitas Katolik De La Salle diharapkan lebih memperhatikan keberadaan UPT. perpustakaan sebagai pusat layanan yang menyediakan sumber-sumber informasi dengan memberikan perhatian dan dukungan baik dari segi anggaran yang cukup, penambahan tenaga kerja (SDM) dan fasilitas yang memadai agar tujuan perpustakaan yang berdasar pada visi dan misi perpustakaan dapat tercapai. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan, penulis sarankan supaya peneliti lain di bidang ilmu yang sama melalukan penelitian mengenai judul terkait dengan menggunakan metode, teori dan cara yang berbeda supaya ada hasil penelitian baru sehingga ilmu dan wawasan dapat lebih berkembang.

**DAFTAR PUSTAKA**

Almah, Hildawati. 2012, *Pemilihan Dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan.* Makassar: Alauddin University Press.

Ardyawin, Iwin. 2018, Urgensi Pengembangan Koleksi Sebagai Upaya Menyediakan Koleksi Berkualitas di Perpustakaan, Adabiya, 20(1):51.

Hikmat, Arsyat Nuzul. 2019, Pengembangan Koleksi Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama 22 Kota Jambi, Libria 11, (2): 99,108.

Lasa Hs. 2009, *Kamus Kepustakawanan*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

NS, Sutarno. 2006. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta: Sugeng Seto.

Prastowo, Andi. 2012, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional,* Jogjakarta: Diva Press.

Qalyubi, Syihabuddin dkk. 2003, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab.

Rifai, Agus. 2013, *Perpustakaan Islam*, Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2015, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharti. Mei 2017, Pengembangan Koleksi Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi di Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia. Buletin perpustakaan (57): 59.

Tjiptasari, Fitriana. dan Ridwan, Madinatul Munawwarah. Juni 2017, Kebutuhan Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogjakarta, Pustakaloka 9, (1): 61-62.

Yulia, Yuyu, dan Janti Gristinawati Sujana. 2007, *Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yunaeti, Elisabet. dan Irviani, Rita. 2017, *Pengantar Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi.

<https://widodo.staff.uns.ac.id/2008/12/12/sekilas-tentang-pengembangan-koleksi-perpustakaan-perguruan-tinggi/>